

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi objek penelitian sehingga nantinya akan didapatkan pesan dan maksud pada setiap bagian dari objek yang diteliti (Moleong, 2007:6). Selain itu, penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik dengan mengkaji objek yang ada. Objek-objek tidak hanya memberikan informasi tetapi juga memberikan berkomunikasi dan juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Sobur,2009:15)

Semiotik dipilih sebagai metode penelitian karena semiotik bisa memberikan ruang yang luas untuk melakukan interpretasi terhadap film sehingga pada akhirnya bisa didapatkan makna yang tersembunyi dalam sebuah film. Dari sini nantinya peneliti haruslah mengkaitkan simbol dan definisi subyek yang terdapat dalam film yang akan diteliti yaitu adegan-adegan anti kekerasan

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah film kartun *Big Hero 6* produksi *Wall Disney Animation Studios*. Film yang rilis pada 7 November 2014 ini sukses

memperkenalkan tokoh baru dalam dunia kartun yaitu Baymax. Film yang disutradarai Don Hall dan Chris Williams terbilang sukses dari segi penghargaan maupun pendapatan. Dari segi penghargaan film *Big Hero 6* mendapatkan banyak pendapatan di ajang festival film. Dari segi pendapatan film yang diproduksi oleh *Walt Disney Animation Studios* menjangkit angka US\$ 621 juta atau setara 8.2 triliun rupiah untuk perhitungan penjualan di seluruh dunia dilansir situs *Digital Spy*. (<http://www.kapanlagi.com> diakses 09 november 2016)

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data

3.3.1.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau berasal dari sumber data pertama di lapangan (Kriyantono, 2006:43). Data primer dalam penelitian ini yaitu adegan-adegan dalam film *Big Hero 6* yang mengandung unsur anti kekerasan. Dengan pengkodean data sebagai berikut:

Contoh kode data : 001/BH6/1

001 : No data

BH6 : Big Hero 6

1 : Menit dalam adegan film

3.3.1.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil melalui sumber lain seperti buku, majalah, situs internet yang berhubungan dengan penelitian (Kriyantono,

2006:44). Dengan demikian, data sekunder dalam penelitian ini yaitu ringkasan cerita dan profil film.

3.3.2. Sumber Data

3.3.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film

Big Hero 6

3.3.2.2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu website, buku, majalah, dan karya ilmiah.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan,2004:104)

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat objek saat tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono, 2007:157)

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengamatan pada tiap *scene* dalam film *Big Hero 6* yang kemudian dianalisa mana saja yang mengandung unsur anti kekerasan. Observasi dalam penelitian ini bersifat non partisipan, karena peneliti tidak turut berkaitan langsung dalam pembuatan film *Big Hero 6*.

3.4.2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Gunawan, 2014:178)

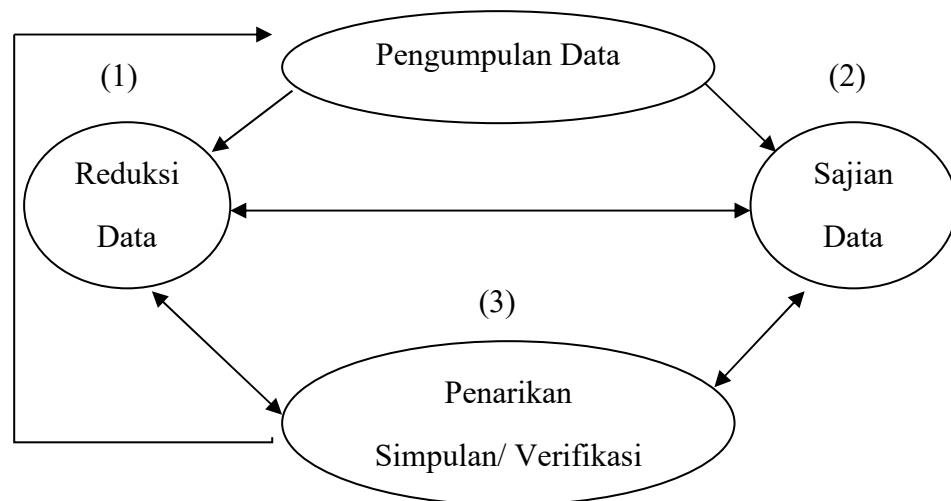
Teknik pengumpulan data dengan cara mencari sumber tertulis seperti buku, artikel di koran maupun internet, serta mencari data mengenai teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

3.5. Validitas Data

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif (Sutopo,2006:92). Penelitian ini bersifat kualitatif, maka penggunaan metode lebih dari satu akan membuat penelitian yang akan dihasilkan lebih mendalam. Triangulasi metode diambil untuk mendapatkan data yang *valid*. Teknik pengumpulan dengan satu metode harus dibandingkan dengan metode yang lain. Oleh karena itu penelitian ini berusaha mendapatkan data yang *valid* dengan membandingkan dua metode, yaitu metode observasi dan metode studi dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari observasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, seperti pada berikut :



Gambar 3.1. Model Analisis Interaktif
(Sumber : Miles dan Huberman, 2007:20)

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan membuang hal-hal yang tidak penting yaitu yang mempunyai karakteristik yang sama dan memasukkan semua data yang berbeda. Proses ini berlangsung terus menerus bersamaan dengan pengumpulan data. Karena penelitian ini hanya fokus pada adegan anti kekerasan, maka adegan yang tidak memuat anti kekerasan bukan dianggap sebagai data.

2. Sajian data

Sajian data merupakan komponen analisis kedua yang meliputi tahap pengorganisasian informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dilakukan. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian. Data dari penelitian ini adalah semua adegan yang mengandung anti kekerasan dalam film *Big Hero 6* yang

dianalisis dengan menggunakan metode semiotik *The Code of Television* John Fiske.

Dalam hal ini, John Fiske mengungkapkan sebuah teori *The Codes of Television*, dimana sebuah peristiwa di dalam dunia televisi telah dikodekan menjadi tiga level yaitu level realitas meliputi penampilan (*appearance*), pakaian (*dress*), tata rias (*make up*), lingkungan (*environment*), perilaku (*behavior*), ucapan (*speech*), gerakan (*gesture*), dan ekspresi (*expression*). Level representasi meliputi dua kode yaitu kode teknik diantaranya kamera (*camera*), tata cahaya (*lighting*), penyuntingan (*editing*), music dan suara (*music and sound*) dan kode representasional yaitu naratif (*narrative*), konflik (*conflict*), karakter (*character*), aksi (*action*), dialog (*dialogue*). Dan level ideologi individualisme, liberalisme, sosialisme, patriarki, ras, kelas, materialisme, kapitalisme, dan sebagainya

3. Keimpulan: penarikan/ verifikasi

Suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti apabila semua informasi yang dibutuhkan sudah direduksi dan disajikan maka penarikan simpulan dapat dilakukan. Namun apabila masih ada simpulan yang gagal atau meragukan, dapat dilakukan verifikasi dengan cara menelusuri ulang data yang diragukan. Oleh karena itu sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, proses ini pun berlangsung dalam bentuk siklus.

3.7. Jadwal Penelitian

Bagan tentang agenda dan penjadwalan rangkaian kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	2016		2017			
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April
1.	Pencarian Tema						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminal Proposal						
4.	Pelaksanaan Penelitian						
5.	Pengolahan data, analisis dan penyusunan laporan						
6.	Seminar Hasil						